INVESTASI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN SEBAGAI UPAYA PENGUATAN SUMBER DAYA MANUSIA: ANALISIS MANFAAT, TANTANGAN, DAN POSISI PESERTA DIDIK DALAM PROSES PENDIDIKAN DI SDN 093/IX TEMPINO

Rahmat Pebrian Jamil[1], Ira Elfina [2], Dian Margaretha[3], Ali Idrus[4]

[1,2,3,4]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]pebrianjamil19@gmail.com, [2]elfinaira17@gmail.com, [3]dianmarg21mj@gmail.com, [4]ali.idrus@unja.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan sumber daya manusia. Pembiayaan pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai pendukung operasional penyelenggaraan pendidikan, tetapi juga sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam meningkatkan kualitas manusia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manfaat investasi pembiayaan pendidikan, mengidentifikasi tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan, serta mengkaji posisi peserta didik dalam proses pendidikan sebagai penerima utama manfaat investasi tersebut di SDN 093/IX Tempino. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa investasi pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pertumbuhan ekonomi. Becker (1993) melalui teori human capital menyatakan bahwa pendidikan merupakan investasi yang memberikan keuntungan jangka panjang bagi individu maupun masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi terhadap kepala sekolah, guru, serta dokumen pengelolaan pembiayaan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa investasi pembiayaan pendidikan memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, serta peningkatan profesionalisme guru. Namun demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah juga menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber dana, kebutuhan peningkatan sarana prasarana, serta tuntutan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dan berorientasi pada kepentingan peserta didik menjadi sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pendidikan dan pembangunan sumber daya manusia.

Kata Kunci : *Investasi Pendidikan, Pembiayaan Pendidikan, Sumber Daya Manusia, Peserta Didik*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sektor strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan, suatu negara dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia sebagai modal utama dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta tantangan globalisasi. Kualitas sumber daya manusia tidak hanya ditentukan oleh tingkat pendidikan yang tinggi, tetapi juga oleh mutu proses pendidikan yang berlangsung di lembaga pendidikan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan menjadi salah satu prioritas utama dalam pembangunan nasional.

Dalam konteks pembangunan pendidikan, salah satu aspek yang memegang peranan penting adalah pembiayaan pendidikan. Pembiayaan pendidikan menjadi komponen krusial dalam menentukan keberhasilan penyelenggaraan pendidikan karena berkaitan erat dengan ketersediaan berbagai sumber daya yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Tanpa dukungan pendanaan yang memadai, pelaksanaan berbagai program pendidikan akan sulit berjalan secara optimal. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan tidak hanya dipandang sebagai pengeluaran semata, melainkan sebagai bentuk investasi jangka panjang dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Dalam perspektif ekonomi pendidikan, konsep investasi dalam pendidikan telah lama menjadi perhatian para ahli. Theodore W. Schultz (1961) mengemukakan bahwa pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi dalam modal manusia (*human capital*) yang berperan dalam meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan masyarakat. Pendidikan berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan individu, baik dalam berpikir kritis, berinovasi, maupun beradaptasi terhadap perubahan sosial dan ekonomi. Sejalan dengan pandangan tersebut, Gary S. Becker (1993) menegaskan bahwa investasi di bidang pendidikan memberikan manfaat jangka panjang, tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat secara keseluruhan.Investasi dalam pendidikan dapat diwujudkan melalui berbagai bentuk pembiayaan pendidikan, seperti penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, pengembangan kurikulum, serta penyediaan berbagai program pendidikan yang mendukung perkembangan peserta didik. Pembiayaan pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien akan memberikan dampak positif terhadap kualitas proses pembelajaran serta hasil belajar peserta didik.

Di Indonesia, pemerintah telah menunjukkan komitmennya terhadap peningkatan pembiayaan pendidikan melalui kebijakan alokasi anggaran pendidikan minimal sebesar dua puluh persen dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Kebijakan tersebut menunjukkan bahwa pemerintah memandang pendidikan sebagai investasi strategis dalam pembangunan nasional.

Meskipun demikian, dalam praktiknya pengelolaan pembiayaan pendidikan di tingkat satuan pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan. Keterbatasan sumber daya keuangan, kebutuhan peningkatan sarana prasarana pendidikan, serta tuntutan peningkatan mutu pembelajaran menjadi beberapa permasalahan yang sering dihadapi oleh sekolah. Selain itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan juga dituntut untuk dilakukan secara transparan, akuntabel, dan efisien agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pendidikan.

Dalam konteks pendidikan dasar, pembiayaan pendidikan memegang peranan yang sangat krusial karena pada jenjang ini fondasi pendidikan peserta didik mulai dibentuk. Pendidikan dasar tidak hanya berfungsi untuk memberikan pengetahuan akademik, tetapi juga berperan dalam membangun karakter, sikap, serta keterampilan dasar yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah dasar perlu dilakukan secara efektif dan efisien agar mampu menunjang terciptanya proses pembelajaran yang berkualitas.

Selain itu, dalam paradigma pendidikan modern, peserta didik ditempatkan sebagai pusat dalam proses pembelajaran (*student-centered learning*). Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kebijakan pendidikan, termasuk dalam pengelolaan pembiayaan, seharusnya berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan peserta didik. Dengan demikian, peserta didik tidak lagi diposisikan sebagai objek pembelajaran, melainkan sebagai subjek aktif yang berperan dalam setiap proses pembelajaran.

Dalam perspektif ini, investasi dalam pembiayaan pendidikan pada hakikatnya diarahkan untuk meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik. Penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai, pengembangan media pembelajaran yang inovatif, serta peningkatan kompetensi guru merupakan bentuk-bentuk investasi pendidikan yang secara langsung memberikan dampak positif bagi peserta didik.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar, SDN 093/IX Tempino memiliki tanggung jawab untuk mengelola pembiayaan pendidikan secara efektif dalam rangka meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Sekolah sebagai satuan pendidikan memiliki peran strategis dalam mengelola berbagai sumber pembiayaan yang tersedia agar dapat digunakan secara optimal untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta pengembangan potensi peserta didik.

Pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah tidak hanya berkaitan dengan aspek administrasi keuangan, tetapi juga berkaitan dengan strategi pengembangan sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kepala sekolah sebagai pemimpin pendidikan memiliki peran penting dalam mengelola pembiayaan pendidikan secara transparan, akuntabel, dan berorientasi pada peningkatan kualitas pembelajaran.

Selain itu, keterlibatan guru dalam proses perencanaan dan pemanfaatan pembiayaan pendidikan juga menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah. Guru sebagai pelaksana utama proses pembelajaran memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai kebutuhan pembelajaran peserta didik sehingga dapat memberikan kontribusi dalam menentukan prioritas penggunaan dana pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa investasi pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui proses pendidikan yang berkualitas. Namun demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan yang perlu dikaji secara lebih mendalam, terutama dalam konteks pendidikan dasar.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis manfaat investasi pembiayaan pendidikan, mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah, serta mengkaji posisi peserta didik dalam proses pendidikan sebagai penerima manfaat utama dari investasi pembiayaan pendidikan. Penelitian ini diharapkan

dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan manajemen pembiayaan pendidikan di tingkat sekolah dasar, khususnya di SDN 093/IX Tempino.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena pengelolaan pembiayaan pendidikan sebagai bentuk investasi sumber daya manusia di lingkungan sekolah.

Lokasi penelitian adalah SDN 093/IX Tempino, yang terletak di Jalan-Jambi Palembang KM 30 Kec. Mestong Kab. Muaro Jambi Provinsi jambi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta dokumen yang berkaitan dengan pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

Observasi

Pengamatan langsung terhadap kondisi sekolah dan pemanfaatan pembiayaan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran.

Wawancara

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk memperoleh informasi mengenai pengelolaan pembiayaan pendidikan serta dampaknya terhadap proses pembelajaran.

Studi Dokumentasi

Analisis terhadap dokumen sekolah seperti RKAS, laporan penggunaan dana, dan program kegiatan sekolah.

Analisis data dilakukan melalui tahapan **reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan** (Miles, Huberman & Saldaña, 2014).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Manfaat Investasi Pembiayaan Pendidikan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 093/IX Tempino, diketahui bahwa pembiayaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Pembiayaan pendidikan digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan pembelajaran, seperti pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, media pembelajaran, serta pelaksanaan kegiatan pengembangan karakter peserta didik. Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

> *"Pembiayaan pendidikan sangat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Dengan adanya dukungan dana pendidikan, sekolah dapat menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik serta melaksanakan berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan peserta didik."*
>
> (Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 093/IX Tempino)

Selain itu, guru juga menyampaikan bahwa keberadaan fasilitas pembelajaran yang memadai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran di kelas. Salah satu guru menyampaikan bahwa:

"Dengan adanya dukungan pembiayaan pendidikan, guru dapat menggunakan berbagai media pembelajaran yang lebih variatif sehingga siswa menjadi lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti kegiatan belajar."
(Wawancara dengan Guru SDN 093/IX Tempino)

Hal ini menunjukkan bahwa investasi pembiayaan pendidikan memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah.

Tantangan dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber dana yang tersedia untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa:

"Meskipun dana pendidikan sudah sangat membantu operasional sekolah, masih ada beberapa kebutuhan sekolah yang belum sepenuhnya dapat terpenuhi, seperti pengembangan fasilitas belajar dan kegiatan peningkatan kompetensi guru."
(Wawancara dengan Kepala Sekolah SDN 093/IX Tempino)

Guru juga menyampaikan bahwa peningkatan sarana pembelajaran masih menjadi salah satu kebutuhan yang penting untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif.
Salah satu guru menyatakan bahwa:

"Sekolah terus berupaya memanfaatkan dana pendidikan dengan sebaik-baiknya, namun masih ada beberapa fasilitas pembelajaran yang perlu ditingkatkan agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan lebih optimal."
(Wawancara dengan Guru SDN 093/IX Tempino)

Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan memerlukan perencanaan yang matang agar dana yang tersedia dapat digunakan secara efektif sesuai dengan kebutuhan sekolah.

Posisi Peserta Didik sebagai Penerima Manfaat Investasi Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik merupakan pihak yang secara langsung menerima manfaat dari investasi pembiayaan pendidikan. Berbagai program pendidikan serta fasilitas pembelajaran yang tersedia di sekolah pada dasarnya ditujukan untuk mendukung perkembangan peserta didik. Guru menyampaikan bahwa fasilitas pembelajaran yang memadai dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Salah satu guru menyatakan:

"Ketika fasilitas belajar tersedia dengan baik, siswa menjadi lebih semangat dalam belajar. Mereka juga lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas."
(Wawancara dengan Guru SDN 093/IX Tempino)

Selain itu, berbagai kegiatan pengembangan karakter dan ekstrakurikuler yang didukung oleh pembiayaan pendidikan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi diri mereka secara lebih optimal.

Tabel 1. Instrumen Wawancara Penelitian

No	Informan	Aspek yang Dikaji	Pertanyaan Wawancara
1	Kepala Sekolah	Kebijakan pembiayaan pendidikan	Bagaimana kebijakan sekolah dalam mengelola pembiayaan pendidikan di SDN 093/IX Tempino?

No	Informan	Aspek yang Dikaji	Pertanyaan Wawancara
2	Kepala Sekolah	Manfaat investasi pendidikan	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana manfaat investasi pembiayaan pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah?
3	Kepala Sekolah	Pengelolaan dana pendidikan	Bagaimana strategi sekolah dalam memanfaatkan dana pendidikan agar tepat sasaran dan efektif?
4	Guru	Pemanfaatan dana pendidikan	Bagaimana pemanfaatan pembiayaan pendidikan dalam mendukung kegiatan pembelajaran di kelas?
5	Guru	Dampak pembiayaan pendidikan	Apakah fasilitas dan program yang didukung oleh pembiayaan pendidikan memberikan dampak terhadap motivasi belajar peserta didik?
6	Guru	Tantangan pengelolaan pembiayaan	Apa saja tantangan yang dihadapi sekolah dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan?
7	Guru	Posisi peserta didik	Menurut Bapak/Ibu guru, bagaimana posisi peserta didik sebagai penerima manfaat dari investasi pembiayaan pendidikan di sekolah?

Tabel 2. Sintesis Temuan Penelitian

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Sumber Data	Implikasi
1	Manfaat investasi pembiayaan pendidikan	Pembiayaan pendidikan dimanfaatkan untuk mendukung sarana dan prasarana pembelajaran, media pembelajaran, serta kegiatan pengembangan karakter dan ekstrakurikuler peserta didik	Wawancara Kepala Sekolah dan Guru	Meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mendukung pengembangan potensi peserta didik
2	Peningkatan kualitas sumber daya manusia	Investasi pembiayaan pendidikan memberikan dampak terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik	Wawancara Guru dan Observasi	Peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran dan memiliki kesempatan mengembangkan potensi diri
3	Tantangan pengelolaan pembiayaan pendidikan	Masih terdapat keterbatasan sumber dana untuk memenuhi seluruh kebutuhan sarana dan pengembangan sekolah	Wawancara Kepala Sekolah	Diperlukan pengelolaan pembiayaan yang efektif dan perencanaan yang matang
4	Transparansi dan	Sekolah berupaya mengelola pembiayaan pendidikan secara transparan dan akuntabel	Wawancara Kepala Sekolah	Meningkatkan kepercayaan masyarakat

No	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian	Sumber Data	Implikasi
	akuntabilitas pembiayaan	melalui perencanaan dan pelaporan penggunaan dana	dan Dokumentasi	dan mendukung tata kelola sekolah yang baik
5	Posisi peserta didik dalam investasi pendidikan	Peserta didik merupakan penerima manfaat utama dari investasi pembiayaan pendidikan melalui fasilitas belajar dan kegiatan pembelajaran yang lebih variatif	Wawancara Guru	Mendorong peningkatan motivasi belajar serta pengembangan kemampuan akademik dan karakter peserta didik

Sintesis temuan penelitian pada Tabel 2 menunjukkan bahwa investasi pembiayaan pendidikan di SDN 093/IX Tempino memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran. Pembiayaan pendidikan tidak hanya digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah, tetapi juga dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan sarana pembelajaran, kegiatan pengembangan karakter, serta program ekstrakurikuler peserta didik.

Selain memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pembelajaran, pengelolaan pembiayaan pendidikan juga menghadapi beberapa tantangan, terutama berkaitan dengan keterbatasan sumber dana untuk memenuhi berbagai kebutuhan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan pembiayaan yang efektif, transparan, dan akuntabel agar dana pendidikan dapat dimanfaatkan secara optimal untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa peserta didik merupakan pihak yang secara langsung menerima manfaat dari investasi pembiayaan pendidikan. Fasilitas belajar yang memadai serta kegiatan pembelajaran yang variatif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Investasi Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembiayaan pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Investasi pembiayaan pendidikan memungkinkan sekolah untuk menyediakan fasilitas belajar yang lebih baik serta mendukung berbagai program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas peserta didik. Temuan ini sejalan dengan teori *human capital* yang dikemukakan oleh Becker (1993) yang menyatakan bahwa investasi dalam pendidikan merupakan upaya untuk meningkatkan kemampuan dan produktivitas individu. Melalui pendidikan yang berkualitas, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat.

Selain itu, Schultz (1961) juga menegaskan bahwa investasi dalam pendidikan memiliki dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, pembiayaan pendidikan yang dikelola secara efektif dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pembangunan manusia. Dalam konteks sekolah dasar, investasi pembiayaan pendidikan sangat penting karena pada tahap ini peserta didik mulai mengembangkan

kemampuan dasar yang akan menjadi fondasi bagi pendidikan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah dasar harus diarahkan untuk mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran.

Tantangan dalam Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan sumber dana masih menjadi salah satu tantangan dalam pengelolaan pembiayaan pendidikan di sekolah. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya keuangan yang efektif menjadi sangat penting agar dana yang tersedia dapat dimanfaatkan secara optimal. Temuan ini sejalan dengan pendapat Fattah (2012) yang menyatakan bahwa pengelolaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara efisien dan efektif agar dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Pengelolaan keuangan sekolah yang baik akan membantu sekolah dalam memprioritaskan penggunaan dana untuk berbagai kebutuhan pendidikan yang paling mendesak. Selain itu, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana pendidikan juga menjadi aspek yang sangat penting. Pengelolaan dana yang transparan tidak hanya meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah, tetapi juga mendorong terciptanya tata kelola pendidikan yang lebih baik.

Peserta Didik sebagai Penerima Manfaat Investasi Pendidikan

Peserta didik merupakan pihak utama yang menerima manfaat dari investasi pembiayaan pendidikan. Seluruh kebijakan pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung perkembangan peserta didik secara optimal. Temuan penelitian menunjukkan bahwa dukungan pembiayaan pendidikan memungkinkan sekolah untuk menyediakan berbagai fasilitas belajar yang lebih baik serta kegiatan pembelajaran yang lebih variatif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan paradigma pendidikan modern yang menempatkan peserta didik sebagai pusat dalam proses pembelajaran (*student centered learning*). Dalam paradigma ini, seluruh kebijakan pendidikan termasuk pengelolaan pembiayaan pendidikan harus diarahkan untuk mendukung kebutuhan belajar peserta didik. Dengan demikian, investasi pembiayaan pendidikan tidak hanya berfungsi untuk mendukung operasional sekolah, tetapi juga memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pengalaman belajar peserta didik.

KESIMPULAN

Pembiayaan pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi penting dalam pengembangan sumber daya manusia. Pengelolaan pembiayaan pendidikan yang efektif dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, mengembangkan potensi peserta didik, serta meningkatkan profesionalisme guru.

Namun demikian, pengelolaan pembiayaan pendidikan juga menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan sumber dana dan kebutuhan peningkatan sarana prasarana pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan pembiayaan pendidikan harus dilakukan secara efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada kepentingan peserta didik sebagai penerima manfaat utama investasi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Becker, G. S. (1993). *Human Capital: A Theoretical and Empirical Analysis with Special Reference to Education*. Chicago: University of Chicago Press.

Fattah, N. (2012). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Idrus, A., & Khalik, I. (2025). *Manajemen keuangan dan pembiayaan pendidikan*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.

Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Berbasis Sekolah: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sagala, S. (2011). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Schultz, T. W. (1961). Investment in Human Capital. *The American Economic Review*, 51(1), 1–17.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wahyudi. (2012). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Hasbullah. (2015). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suryadi, A. (2014). *Pendidikan, Investasi Sumber Daya Manusia, dan Pembangunan*. Jakarta: Balai Pustaka.